# BAB I

# PENDAHULUAN

# 

# 1.1 Latar BelakangMasalah

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis teks atau lebih menekankan pada teks disetiap materi pembelajaran. Teks merupakan satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulisan dengan struktur berpikir yang lengkap. Ada beberapa jenis teks yang terdapat dalam kurikulum 2013 diantaranya teks hasil observasi, teks deskripsi, teks narasi, teks prosedur, dan teks laporan observasi. Jenis-jenis teks ini terdapat dalam kurikulum 2013 untuk SD/MI kelas V. Kemampuan menulis dalam kurikulum 2013 ini dapat diartikan sebagai penggunaan pengetahuan untuk menghasilkan ide-ide yang kreatif dan inovatif. Ide-ide yang kreatif dituangkan dalam sebuah karya sebagai hasil dari sebuah pemikiran.

Menurut Henry Guntur Tarigan (2018: 3), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang mempunyai keterkaitan dengan proses berpikir serta mengekspresikan kalimat ke dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat dikuasai siswa dalam belajar. Tidak hanya keterampilan menulis, ada beberapa keterampilan yang harus dikuasai siswa diantaranya keterampilan menyimak, membaca, dan berbicara.

Salah satu proses untuk pencapaian pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks sesuai kurikulum 2013 dengan menekankan pada siswa untuk memahami berbagai jenis teks serta menuntut siswa untuk mahir menulis. Pembelajaran yang

berbasis teks akan mampu menyajikan suatu materi yangmembangun struktur berpikir peserta didik, menulis merupakan keterampilan berbahasa yang menuntut siswa untuk berpikir dan menuangkan ide-ide kreatif. Pembelajaran menulis yang dipelajari siswa diantaranya adalah menulis teks deskripsi.

Pembelajaran menulis yang diajarakan untuk SD/MI sesuai dengan kurikulum 2013 kelas V adalah menulis teks deskripsi. Kompetensi Inti 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Kompetensi Dasar4.2 Menyajikan data gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah seorang guru Bahasa Indonesia kelas VSDN No 105368 Karang Anyar yaitu ibu Sarma Silaban pada tanggal 2 September 2022, diperoleh informasi bahwa permasalahan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. *Pertama,* kurangnya minat siswa dalam kegiatan menulis karena belum tahu cara mengawali menulis. *Kedua*, siswa mengalami kesulitan dalam menulis disebabkan tulisan siswa tidak berurutan secara logis. Hal ini dibuktikan ketika siswa menulis teks deskripsi mereka mengalami kesulitan merangkai kata-kata. *Ketiga*, siswa belum terampil menulis teks daskripsi dikarenakan masih membutuhkan bimbingan menulis agar siswa mampu menulis dengan baik teks deskripsi sesuai dengan pengertian teks deskripsi.

Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan beberapa siswa kelas V SDN No 105368 Karang Anyar Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara. Hal ini dikarenakan lima orang siswa yang terpilih sudah mewakili siswa yang lain dalam wawancara. Pemilihan siswa dipilih dari segi siswa yang memiliki kemampuan tinggi, kemampuan sedang, dan kemampuan rendah. Dari wawancara yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa *Pertama,* kurangnya motivasi dalam diri siswa untuk belajar, sehingga membuat siswa malas untuk menulis teks deskripsi. *Kedua*, siswa mengalami kesulitan dalam menulis disebabkan siswa sulit menuliskan bahasa sendiri. *Ketiga*, siswa tidak paham dengan teks itu sendiri, karena tidak menguasai konsep. *Keempat*, kurangnya media pendukung bagi siswa dalam memahami materipembelajaran.

Dalam penelitian ini penulis memilih model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) merupakan suatu model pembelajaran yang dapat menumbuh kembangkan kemampuan pemahaman dan komunikasi siswa secara utuh dan adil dalam kelas(Yamin dan Ansari, 2008:84). Memilih *Think Talk Write* (TTW) terhadap keterampilan menulis teks deskripsi karena model ini belum pernah diterapkan di SDN No 105368 Karang Anyar. Selain itu, dengan model *Think Talk Write* (TTW) siswa akan lebih mengetahui kekurangan tulisan yang dibuat. Untuk itu penulis untuk mengujicobakan model ini dalam pembelajaran teks deskripsi dengan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW).

Berdasarkan permasalahan di atas, dibutuhkan suatu model pembelajaran yang tepat dalam menulis teks deskripsi yaitu menggunakan model *Think TalkWrite* (TTW). Hal ini dikarenakan dengan menerapkan model ini siswa dapat terbantu dalam menuangkan ide-ide atau pendapatnya. Siswa akan cenderung bernalar sesuai dengan wawasan yang dimilikinya. Sedangkan siswa yang kurang mampu bernalar akan terpacu dengan pancingan ide-ide yang dituliskan. Berdasarkan uraian di atas, penting dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write*(TTW) Pada Siswa Kelas V SDN No 105368 Karang Anyar Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara”.

# 1.2 IdentifikasiMasalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasikan masalah penelitian sebagai berikut. *Pertama*, minat siswa dalam menulis masih rendah dikarenakan siswa yang tidak suka membaca. *Kedua,* siswa belum terampil menulis teks daskripsi dikarenakan masih membutuhkan bimbingan mengawali menulis agar siswa mampu menulis teks deskripsi sesuai dengan pengertian teks deskripsi. *Ketiga*, siswa kurang mampu merangkai kalimat menjadi padu. *Keempat*, siswa sulit menulis teks deskripsi yaitu menggunakan bahasa sendiri. *Kelima*, kurangnya media pendukung bagi siswa dalam memahami materipelajaran.

# 1.3 BatasanMasalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut, maka batasan penelitian ini dibatasi pada efektivitas penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa V SDN No 105368 Karang Anyar Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara.

**1.4 RumusanMasalah**

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah penelitian ini adalahbagaimanakah efektivitas penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas V SDN No 105368 Karang Anyar Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara?

# 1.5 TujuanPenelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dikemukakan tujuan penelitian yaitumendeskripsikan efektivitas penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas V SDN No 105368 Karang Anyar Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara*.*

# 

# 1.6 ManfaatPenelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut: *Pertama,* bagi siswa SDN No 105368 Karang Anyar, diharapkan dapat memberi masukan dalam pengembangan kemampuan menulis teks deskripsi. *Kedua,* bagi guru kelas saat mengampu mata pelajaran bahasa Indonesia SDN No 105368 Karang Anyar, dapatbermanfaat dan menjadi masukan bagi pengembangan kreativitas guru dalam proses belajar-mengajar, terutama dalam menggunakan media dan teknik pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa. *Ketiga,* bagi peneliti sendiri, sebagai bahan kajian akademik, menambah wawassan, dan pengetahuan lapangan. *Keempat,* bagi peneliti lain, dapat menjadi bahan perbandingan dan untuk dikembangkan menjadi penelitian yang lebih luas cakupannya dari sudut pandang yang berbeda.